

**NUNUNG M SAFAR. 04311711024. KARAKTERISASI DAN HUBUNGAN
KEKERABATAN TANAMAN CABAI(*Capsicum sp.L*) DI PULAU
TERNATE**

**Pembimbing : Dr. Ir. Sri Soenarsih, DAS., M.Si
Sarni SP, M. Si**

RINGKASAN

Tanaman cabai (*Capsicum sp.L*) merupakan tumbuhan perdu yang mempunyai rasa pedas, yang disebabkan kandungan capsaisin. Tanaman cabai merupakan tanaman semusim, mempunyai adaptasi yang luas, serta dibutuhkan hampir tiap hari. Tanaman cabai dapat tumbuh dengan baik pada suhu 25-27 C (siang hari) dan 18-20 C (pada malam hari), 1200 mm per tahun, intensitas cahaya matahari < 70%. Untuk mendapatkan produksi yang optimal, dalam budidaya yang perlu diperhatikan. Cabai adalah buah dan tumbuhan anggota genus *Capsicum*. Buahnya dapat digolongkan sebagai sayuran maupun bumbu, tergantung bagaimana pemanfaatannya. Sebagai bumbu, buah cabai yang pedas dan sangat populer. Tujuan Penelitian untuk mengetahui keragaman tanaman cabai *Capsicum sp.L* di Pulau Ternate dan sebagai bahan pemuliaan untuk pengembangan tanaman cabai. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengamatan langsung pada objek yang diamati. Data penelitian ditemukan 12 aksesori *Capsicum sp.L* di Pulau Ternate dan menunjukkan keragaman pada: warna hipokotil, warna daun hipokotil, bentuk daun kotiledon, panjang dan lebar daun kotiledon, warna batang, warna antosianin buku, bentuk batang, tinggi tanaman, habitus tanaman, lebar kanopi, panjang batang, diameter batang, habitus percabangan, pembentukan anakan., kepadatan daun, warna daun, daun majemuk, tepi helain daun, bentuk daun dewasa, panjang daun, lebar daun, jumlah bunga per axil, posisi bunga (letak), warna mahkota bunga, Warna bintik mahkota bunga, bentuk mahkota bunga, panjang mahkota, warna kepala sari, panjang kepala sari, warna tangkai sari, panjang tangkai sari, kemunculan stigma, pigmentasi kelopak bunga(xalyx), tepi calyx, lekukan pada pangkal buah. Buah : bintik garis antosianin buah, warna buah(fase intermediate), fruit set, warna buah matang, bentuk buah, panjang buah, lebar buah, berat buah, panjang tangkai buah, ketebalan daging buah, bentuk pangkal buah, cekikan pangkal buah, bentuk ujung buah, ujung pelengkap buah (jarum), bentuk penampang buah, jumlah lokus/carpel, permukaan buah. Ketahanan buah tangkai dengan buah, tangkai dengan batang, panjang plasenta, kondisi campuran, warna biji, bentuk permukaan biji, ukuran biji, diameter biji, berat 1000 butir, jumlah biji perbuah. Hubungan Kekerabatan 14 aksesori, klaster I tingkat kemiripan 67,55%, klaster II 74,09% dan klaster III 63,4 6%.

Kata Kunci: Karakterisasi, tanaman Cabai

**NUNUNG M SAFAR. 04311711024. KARAKTERISASI DAN HUBUNGAN
KEKERABATAN TANAMAN CABAI(*Capsicum sp.L*) DI PULAU
TERNATE**

**Pembimbing : Dr. Ir. Sri Soenarsih, DAS., M.Si
Sarni SP, M. Si**

SUMMARY

Chili (*Capsicum sp.L.*) is a herbaceous plant that has a spicy taste, which is caused by the content of capsaicin. Chili plants are annual plants, have wide adaptations, and are needed almost every day. Chili plants can grow well at temperatures of 25-27 C (day) and 18-20 C (at night), 1200 mm per year, sunlight intensity < 70%. To get optimal production, in cultivation that needs to be considered. Chili is a fruit and plant member of the genus *Capsicum*. The fruit can be classified as either a vegetable or a spice, depending on how it is used. As a spice, chili is spicy and very popular. The aim of the study was to determine the diversity of *Capsicum sp.L* chili plants in Ternate Island and as a breeding material for the development of chili plants. This study uses a descriptive method with direct observation techniques on the object being observed. The research data found 12 accessions of *Capsicum sp.L* on Ternate Island and showed diversity in hypocotyl color, hypocotyl leaf color, cotyledon leaf shape, cotyledon leaf length and width, stem color, book anthocyanin color, stem shape, plant height, plant habitus, width. canopy, stem length, stem diameter, branching habitus, tiller formation, leaf density, leaf color, compound leaves, leaf blade margins, mature leaf shape, leaf length, leaf width, number of flowers per axil, flower position (location), color flower crown, flower crown spot color, flower crown shape, crown length, anther color, anther length, anther color, anther stalk length, stigma appearance, flower petal pigmentation (xalyx), calyx edge, indentation at fruit base. Fruit: fruit anthocyanin line spots, fruit color (intermediate phase), fruit set, ripe fruit color, fruit shape, fruit length, fruit width, fruit weight, fruit stalk length, thickness of fruit flesh, base of bauh shape, strangulation of fruit base, shape fruit tip, curvature of the fruit base, fruit attachment tip (needles), fruit cross-sectional shape, number of loci/carpel, fruit surface. Fruit resistance stem to fruit, stalk to stem, length of the placenta, mixed conditions, seed color, seed surface shape, seed size, seed diameter, weight of 1000 grains, number of seeds per fruit. Kinship relationship 14 accessions, cluster I level of similarity 67.55%, cluster II 74.09% and cluster III 63.4 6%

Keyword: Karakterisasi, tanaman Cabai